

Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat (Studi Pelatihan Menjahit)

Rifanyda Nur Fadillah¹, Drs. Teguh Santoso M.Si², Drs. Radjikan M.Si³

Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

teguh@untag-sby.ac.id

Abstract

The employment aspect is one of the development potentials that determines the success of the development process carried out by the government. The problem that arises in the employment aspect is that if it turns out that many human resources (human resources) or trainees of productive age become unemployed. To deal with these employment problems, the Manpower Office of Sidoarjo Regency prioritizes the development of skills and productivity of the workforce so that they are not only ready to work but also truly understand. From this phenomenon, the authors are interested in knowing the implementation process and the results of the competency-based training program by the Manpower Office of Sidoarjo Regency for the people of Sidoarjo Regency. The research method used is a qualitative method and the type of descriptive research. Data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. Data analysis uses the form of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of sewing training contained components that became the driving force for the training. Namely, the training objectives are clearly stated in the Work Plan of the Manpower Office of Sidoarjo Regency which refers to the policy direction of the Ministry of Manpower and Transmigration for 2020-2024 which is to improve the quality of education and training for better workers and with higher certified values. The results of this sewing training were felt by the trainees, training tutors, and the Manpower Office of Sidoarjo Regency.

Keyword: Competence-Based Training, Sewing.

Abstrak

Penentuan pada saat pembangunan pemerintah salah satunya adalah dari aspek ketenagakerjaan. Adanya masalah terjadi pada aspek ketenagakerjaan yaitu dikarenakan sumber daya manusia atau peserta pelatihan di usia produktif banyak yang menjadi pengangguran. Untuk menghadapi masalah ketenagakerjaan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memprioritaskan terhadap pengembangan pada tingkat kemahiran serta pekerja yang produktif, jadi buka hanya kesiapan dalam bekerja namun memiliki pemahaman dengan benar. Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui proses pelaksanaan dan hasil program pelatihan berbasis kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo terhadap masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Penggunaan metode pada penelitian, yaitu dengan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam mengumpulkan data penggunaan tekniknya yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penggunaan penganalisisan data yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan.

Dapat dilihat penelitian memiliki hasil, pelaksanaan pelatihan menjahit terdapat komponen-komponen yang menjadi penggerak berjalannya pelatihan. Yakni tujuan pelatihan sudah jelas tertuang pada Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yang mengacu pada arah kebijakan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2020-2024 yang meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lebih baik dan dengan nilai lebih tinggi bersertifikasi. Hasil pelatihan menjahit ini dirasakan oleh peserta pelatihan, tutor pelatihan, dan pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Pelatihan Berbasis Kompetensi, Menjahit.

Pendahuluan

Pernyataan dari UUD '45 menjelaskan negara mempunyai kewajiban pelayanan kepada semua warga negara dan rakyatnya serta melakukan peningkatan kesejahteraan pada masyarakat dengan cara melengkapi apa yang dibutuhkan rakyatnya. Semua kehumasan telah dikuasai pemerintah menjadi penyelenggara negara, yakni pada bidang pelayanan terkait dalam memenuhi hak-hak warga sipil serta keperluan yang mendasar oleh masyarakat.

Definisi dari pembangunan yaitu usaha terciptanya perubahan yang tidak terdapat pada terdahulunya. Pembangunan nasional bukan saja mencakup pembangunan infrastruktur, jalan, dan keperluan Pendidikan. Tetapi, juga pentingnya pelaksanaan pembangunan terhadap sumber daya manusia

Pemerintah dalam melakukan pembangunan nasional akan mencari keberadaan masyarakat yang mempunyai produktivitas serta yang berkemampuan dalam memberi dukungan secara optimal ketika pelaksanaan pembangunan. Tuntutan akan tingkat mampu dan terampilnya dalam pengembangan ditentukan secara kualitatif bukan hanya dari total penduduk dan generasi setiap tahunnya, tetapi juga oleh tingkat kepandaian dan kualifikasi dari bakat yang dibutuhkan.

Pelatihan berbasis kompetensi merupakan aktivitas pelatihan dengan tujuan membekali, mempelajari, meningkatkan serta pengembangan keterampilan, produktivitas, kedisiplinan, sikap kerja, etos kerja, dan melaksanakan praktik dibandingkan teori. Ada beberapa pelatihan yang disuguhkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengasah tingkat keterampilan serta keahlian yang dapat dimanfaatkan dalam bekerja di masa depan. Salah satunya adalah pelatihan menjahit. Selain itu, peserta akan dilatih materi dan keterampilan oleh pelatih sesuai diklat vokasi yang ada. Namun apakah materi dan pelatihan yang diberikan kepada para peserta nantinya membantu meningkatkan keterampilan mereka? Penentuannya ada pada individu, pada kesesuaian penerapan dengan disiplin Anda saat ini juga mempengaruhi keterampilan peserta yang sebenarnya. Namun, nampaknya pelatihan yang diikuti oleh kalangan wanita ini, diikuti hanya sebatas untuk mengisi waktu luang atau hanya sekedar ikut-ikutan rekannya yang kemungkinan materi tidak dimengerti dengan baik. Hal ini yang akan disayangkan jika upaya pemerintah seperti Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo mendapatkan kesenjangan dari harapan yang diinginkan.

Pembangunan yang potensial termasuk aspek ketenagakerjaan, penentuan kesuksesan ketika pembangunan yang dikerjakan pemerintah. Masalah ketenagakerjaan muncul ketika ditemukan banyak pekerja (sumber daya manusia) dan peserta pelatihan usia kerja yang menganggur. Unit pelaksanaan teknologi pada sector pelatihan dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo melakukan pelatihan khusus ketika memberi jawaban bagaimana rintangan pada dunia kerja diluar. Untuk menghadapi masalah ketenagakerjaan tersebut,

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memprioritaskan terhadap pengembangan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja jadi bukan hanya kesiapan dalam bekerja tetapi juga paham akan pengetahuan yang diperoleh ketika pelatihan.

Dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk lebih mengetahui proses pelaksanaan dan dampak yang dihasilkan dari program pelatihan berbasis kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo terhadap masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Maka, penulis akan mengangkat judul **“Program Pelatihan Berbasis Kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja Untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat (Studi pelatihan menjahit).”**

Metode Penelitian

Peneliti menggali data secara mendalam dengan berfokus pada interaksi komunikasi kepada informan ataupun fenomena yang dikaji, lalu menjabarkan fakta yang ada tersebut berupa bentuk kata dan tulisan. Dengan itu peneliti bisa menyajikan data dan menganalisis data mengenai proses, masalah, dan hasil yang didapatkan dari suatu program pelatihan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk peningkatan ketrampilan masyarakat. Fokus penelitian ini ialah menjabarkan mengenai tujuan, sasaran dan sistem pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi menjahit. Dan tak hanya itu, penelitian ini juga akan menjabarkan mengenai indikator pencapaian (pemahaman dasar serta keterampilan peserta) dan dampak dari program pelatihan berbasis kompetensi menjahit tersebut. Indikator yang harus dipenuhi yaitu : (1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dasar, (2) Mendapatkan pekerjaan, (3) Meningkatnya penghasilan

Peneliti melakukan wawancara kepada kepada 5 informan yakni Ketua Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas, Staff Penyelenggaraan Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Pelatih Pelatihan Menjahit dan para peserta alumni peserta menjahit Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Pada teknik ini peneliti juga menggunakan teknik observasi, dimana dengan melihat dan mengamati proses pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi menjahit secara langsung. Peneliti juga memiliki rencana akan mengumpulkan data berupa dokumen tertulis seperti arsip, database, gambar, atau foto dan video yang berkaitan dengan profil, struktur organisasi, visi dan misi, rencana strategis serta pelaksanaan program pelatihan menjahit di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Sesuai data uraian wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti temukan, pelaksanaan program pelatihan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini sesuai dengan Rencana Dinas Tenaga Kerja tahun 2021 dan sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Tenaga Kerja tahun 2020-2024. Komponen-komponen pelatihan menjahit ini rupanya juga sudah sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mangkunegara (2005) mengenai yang harus ada di dalamnya seperti tujuan dan sasaran, pelatih, materi dan peserta didik (peserta pelatihan). Tujuannya ialah untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lebih baik lagi dan lebih tinggi lagi untuk pengetahuan, dan keterampilan peserta pelatihan. Tujuan ini juga bisa mengarah kepada produktivitas peserta pelatihan pasca pelatihan dengan memanfaatkan keterampilannya di dunia kerja dengan membuka home industry atau usaha sendiri sehingga dari usaha tersebut bisa membuka peluang dan kesempatan juga bagi masyarakat lainnya.

Menurut data yang didapat bahwa pelatihan menjahit merupakan salah satu pelatihan yang mempunyai sasaran atau target peserta pelatihan yakni peserta pelatihan bisa diikuti oleh masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo dengan usia produktif. Jumlah

peserta pelatihan dalam satu kelas adalah tidak lebih 16 peserta, di mana peraturan ini telah diputuskan dari Depnakertrans (Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi). Pelatihan keterampilan adalah individu yang merintis bisnis secara mandiri dan melakukan pengembangan pada bisnisnya yang diawali dengan pelatihan manajemen bisnis, sehingga bisa membuka peluang kerja bagi diri sendiri dan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Pelaksanaan program pelatihan keterampilan menjahit melakukan penyesuaian sejak dimasa pandemic dengan menerapkan protocol kesehatan dan *social distancing* yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, *blended learning* yang dimanfaatkan dalam pembelajar serta melakukan pelatihan online agar terpeliharanya pengembangan keterampilan peserta pelatihan. Selain dengan beberapa pelatihan luring untuk mengenalkan peserta pelatihan pada keterampilan yang lebih nyata dan mampu untuk menghadirkan keterampilan yang ada bagi para peserta pelatihan. Penyampaian ilmu dalam menjahit tidak disampaikan secara utuh, namun banyaknya media pengetahuan dalam menangani berbagai mesin jait, beberapa macam kain, serta teknik dalam memotongnya, yang dimana pelatihan ini harus dipraktikan secara langsung. Pandangan D. Sudjana (2004: 130) terampilnya fasilitasi peserta pelatihan yang memberikan arah dunia nyata ke kelas sebanyak mungkin, dan menuangkan pengalaman dalam mempelajarinya untuk mencapai kemampuan peserta secara keeseluruhan.

Peserta yang diberi kesempatan mengikuti pelatihan menjahit ini sebelumnya sudah lulus seleksi persyaratan peserta. Seperti yang di atas sampaikan, bahwa peserta yang mengikuti pelatihan hanya peserta yang berdomisili dan berKTP Kabupaten Sidoarjo yang masih berusia produktif. Pencarian peserta didapat dari usulan Kecamatan terkait jumlah dan Desa mana yang berkesempatan menerima pelatihan. Seleksi selanjutnya dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dengan melihat potensi kualitas diri peserta dan potensi produktivitas peserta.

Proses pelaksanaan pelatihan ini berguna untuk memahami menjahit di masa depan, digunakan untuk mengembangkan industri menjahit, dan untuk membuat pakaian, celana, dll. Hasil ini bisa memenuhi kebutuhan pendapatan perekonomian para peserta pelatihan. Peserta merasa dalam merubah keterampilan ini akan lebih menjaga status keuangan keluarga. Ketika dalam pelatihan ini sangat berharga, karena mungkin mendapatkan dalam penyelesaian tugas menjahit seperti menjahit atau permak pakaian.

Dampak lainnya pada aspek dalam meningkatkan pendapatan peserta pelatihan sesudah menjalani pelatihan. Pendapatan yang meningkat tidak melulu melihat peningkatan yang banyak. Tetapi, adanya pembaruan keterampilan serta bisnis memungkinkan peserta pelatihan untuk mempertahankan kualitas pendapatan mereka dan menjaga kesejahteraan finansial keluarga mereka. Disebutkan Jim Ife, bahwa pemberdayaan pada dasarnya adalah tentang mengaktifkan potensi masyarakat dan mempromosikannya secara ekonomi, sosial dan budaya menuju kemandirian (Aisyiyah dan Mulyono, 2021).

Penutup

1. Pelaksanaan pelatihan menjahit disediakan sebagaimana yang tertuang pada Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo 2021 dengan sistem *top-down* yang meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lebih baik dan dengan nilai lebih tinggi bersertifikasi. Sasaran peserta pelatihan ditujukan untuk masyarakat yang berdomisili di kabupaten Sidoarjo yang berusia produktif. Pelatih yang disediakan ialah pelatih dengan keahlian profesional dan materi pelatihan disesuaikan dengan waktu lama pelaksanaan pelatihan yakni selama 20 hari dengan 8 jam per

harinya dengan pembelajaran materi dan pembelajaran uji praktek. Menurut Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo 2021, pelatihan menjahit ini sudah tepat tujuan, sasaran dan tepat hasil yang diwujudkan sesuai yang diharapkan.

2. Hasil dari pelatihan menjahit ini dirasakan oleh peserta pelatihan, tutor pelatihan, dan pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Danpaknya ialah Peserta pelatihan dengan baik mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dari materi, praktek dan fasilitas yang diberikan dan diajarkan sehingga membangun keberanian dan kepercayaan diri lebih baik; Peserta pelatihan secara baik mendapatkan pekerjaan/profesi sesuai keterampilan peserta yakni menjahit dengan membuka usaha individu menjahit rumahan dan usaha konveksi, dan Peserta pelatihan dengan cukup baik meningkatkan penghasilan dengan membuka usaha menjahit rumahan dan usaha menjahit konveksi sehingga membuka peluang kerja bagi yang lain.

Maka dari pelatihan berbasis kompetensi menjahit yang diikuti oleh para peserta dan disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini, terbukti berhasil dan berdampak baik untuk peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan serta membuka peluang untuk bekerja dan berprestasi sesuai keterampilan mereka.

Saran

1. Sebaiknya pihak Dinas Tenaga Kerja membantu mengembangkan usaha menjahit rumahan atau konveksi rintisan supaya bisa diterima lebih layak di hadapan masyarakat.
2. Sebaiknya pihak Dinas Tenaga Kerja diberikan survey pasca pelatihan bagi alumni peserta pelatihan menjahit sebagai tinjauan dampak lanjutan keterampilan peserta pelatihan

Daftar Pustaka

- Andrews, S. (n.d.). *ScholarWorks Women's Empowerment by Group Sewing Training: A Microfinance Study in El Salvador*. Retrieved March 8, 2022, from <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations>
- Armin. (2020). *Pengaruh Pelatihan Berbasis Kompetensi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa - Repositori UIN Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17242/>
- Fadliyanto Ibrahim, Misran Rahman, A. Rahmat. (2020). Dampak Pelatihan Menjahit Terhadap Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 11–21. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.332>
- Kurniati, R. (2021). *ANALISIS DAMPAK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI DINAS PRINDUSTRIAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT - Ummat Repository*. <http://repository.ummat.ac.id/3741/>
- Ramasamy, M., & Pilz, M. (2019). Competency-based curriculum development in the informal sector: The case of sewing skills training in rural South India. *International Review of Education* 2019 65:6, 65(6), 905–928. <https://doi.org/10.1007/S11159-019-09810-4>
- Siti, N. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.